

BAB III METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu hal yang sangat penting dalam penelitian, karena salah satu upaya ilmiah yang berkaitan dengan cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi suatu obyek dan sasaran suatu ilmu yang sedang diteliti. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian.¹

Metode penelitian secara umum dapat definisikan sebagai suatu usaha untuk mencari kebenaran terhadap kejadian kongkrit data gejala melalui cara ilmiah untuk memecahkan suatu permasalahan atau mengembangkan ilmu pengetahuan.² Secara ilmiah juga dapat diartikan sebagai kegiatan penelitian secara rasional, empiris, dan sistematis. Arti rasional sendiri ialah penelitian yang dilakukan secara logis (masuk akal). Empiris adalah penelitian yang diamati dengan indra manusia. Sedangkan sistematis ialah bagian yang disusun secara terstruktur dengan menggunakan langkah khusus yang bersifat logis.³

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini ialah jenis penelitian field research. Field research yaitu suatu jenis penelitian yang mana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mencari data-data yang mendekati kebenaran.⁴ Jenis penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang konsep ukhuwah Islamiyah yang terkandung dalam al-Qur'an dan implementasinya pada santri pondok pesantren Darul Ta'lim Bangsri Jepara.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif naratif, yaitu penelitian yang

¹Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, Ed. IV, 2002), 3

² Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Paradigm Islami*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 1

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabet, 2014), 3

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 3

menjabarkan langsung secara lisan dengan menceritakan mengenai isi penelitian. Penelitian ini dikumpulkan dengan cara wawancara. Peneliti mengawali dengan mendapatkan data yang holistic tentang pengalaman individu yang dijadikan subyek penelitian yang kemudian diceritakan oleh peneliti, kemudian dinarasikan kembali oleh peneliti dengan utuh.⁵

Langkah yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan meneliti dan memahami, yang bersumber dari al-Qur'an, dan buku-buku yang membahas tentang tema ini serta yang terdapat relevansinya terhadap topic penelitian yaitu implementasi ukhuwah Islamiyah di lingkungan pondok pesantren.

Data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka. Data yang diperoleh meliputi transkrip interview, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lain-lain.⁶

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber data respon atau informan penelitian. Subyek penelitian dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, dan lainnya. Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul Ta'lim Bangsri. Pesantren tersebut terletak di desa Wedelan 003/RW 004, Bangsri Jepara yang mana pondok pesantren ini tidak hanya menerima santri yang berkeinginan untuk menghafal al-Qur'an, namun juga menerima santri yang berkeinginan untuk mendalami kitab-kitab salaf. Dengan demikian, secara tidak langsung para santri sudah diajarkan untuk saling menghargai walaupun memiliki tujuan yang berbeda. Adapun informan dalam penelitian ini adalah pengasuh pondok, pengurus pondok, ustadzah, dan santri pondok pesantren Darul Ta'lim Bangsri.

C. Sumber Data

Peneliti menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

⁵Afan Faizin, "Narrative Research: A Research Design", *Jurnal Disastri* 2, no. 3, 2020, Diakses pada 2 januari 2023, <http://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/disastri/article/view/1139>

⁶Sudarwan Denim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Cet 1, (Bandung : Pustaka Setia, 2002), 51

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ini merupakan data yang menjadi rujukan utama dan didapat dari sumber asli.⁷Sumber data primer dalam penelitian ini adalah al-Qur'an.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang dapat mendukung terhadap sumber data primer. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari menganalisis kitab dan buku-buku yang terdapat relevansinya dengan tema yang sedang dikaji.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah), adapun tekniknya ialah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan suatu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan untuk mengamati hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Metode ini merupakan cara yang baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan tertentu.⁸Teknik observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini yaitu dengan mengamati proses kegiatan yang dilakukan oleh santri-santri baik ketika melaksanakan kegiatan mengaji maupun kegiatan selain mengaji, seperti makan, njagongan (berbincang-bincang), dan lain sebagainya. Hal tersebut dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data-data tentang kondisi para santri di pondok pesantren Darul Ta'lim Bangsri dalam mempraktekkan konsep ukhuwah Islamiyah.

⁷Husein umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), 42

⁸ M. Djunaidi Ghony, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 165

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu data atau dokumen-dokumen yang terdapat di Pondok Pesantren Darul Ta'lim Bangsri. Dokumen tersebut meliputi profil Pondok Pesantren, foto-foto yang ada keterkaitannya dengan nilai-nilai ukhuwah Islamiyah yang dilakukan oleh para santri Pondok Pesantren Darul Ta'lim Bangsri. Adanya dokumentasi tersebut, agar penulis dapat meneliti dengan seksama dan menghasilkan dokumentasi yang bermanfaat.

3. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang dilakukan oleh dua pihak antara pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan kepada terwawancara (*interviewed*) untuk mencapai tujuan tertentu. Wawancara tersebut dilakukan untuk mengkonstruksikan mengenai orang, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain. Sedangkan teknik pewawancara dapat digunakan sebagai strategi penunjang teknik lain sebagai pengumpulan data seperti observasi, analisis, dan sebagainya.⁹

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak yaitu, santri dan pengurus pondok pesantren Darul Ta'lim Bangsri Jepara dalam pengimplementasian konsep ukhuwah Islamiyah yang terkandung dalam al-Qur'an. Sebelum melakukan wawancara, peneliti meminta izin kepada Pengasuh, kemudian meminta izin kepada santri yang akan diwawancarai untuk sedikit meluangkan waktunya untuk berkenan diwawancarai oleh peneliti.

⁹ Salim Dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 120

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun, mengelompokkan, mengurutkan, mengategorisasikan seluruh data yang telah didapatkan oleh peneliti sehingga mudah dibaca. Dalam tahap ini, penulis akan membagi data yang telah dikumpulkan menjadi beberapa kategori kemudian diproses sehingga data tersebut dapat memecahkan masalah. Analisis data ini akan dilakukan menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Tahap Reduksi Data

Reduksi data merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang sesuatu yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga dapat menarik kesimpulan atau memperoleh temuan.

2. Tahap Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah display data. Penyajian data merupakan proses mengumpulkan informasi yang tersusun berdasarkan kategori atau pengelompokan yang diperlukan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya.¹⁰

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*) atau Verifikasi

Dalam penelitian ini dalam menyeleksi data dan penarikan kesimpulan sudah dilakukan dari awal diperolehnya data. Dengan demikian, sebagai bagian instrument penelitian, peneliti mengecek keakuratan dan validasi setiap data. Dengan model analisis interaktif ini, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan.¹¹ Dalam tahap ini kesimpulan yang diperoleh berupa gambaran deskriptif terhadap sikap yang mencerminkan ukhuwah Islamiyah di pondok pesantren darul Ta'lim Bangsri Jepara.

¹⁰ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Calplus, 2015), 63

¹¹ Subandi, *Deskripsi Kualitatif Sebagai Salah Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan*, 2005, 178